PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM PADA KEBUN SANGGAR BERMAIN DI DESA KRAJAN MUMBULSARI JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Uswatun Hasanah
NIM T20181109

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DESEMBER 2022

PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM PADA KEBUN SANGGAR BERMAIN DI DESA KRAJAN MUMBULSARI JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Uswatun Hasanah
NIM T20181109

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing:

Aminullah, S.Pd,. M.Pd.
NIP. 197705272014111001

PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM PADA KEBUN SANGGAR BERMAIN DI DESA KRAJAN MUMBULSARI JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 22 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Musyarafah, M. Pd	**Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd.**
NIP. 19820802201102004	NIP.198709162019031003

Anggota:

1. Dr. Mukaffan, M. Pd.I ( )
2. Aminulloh, S. Pd., M.Pd ( )

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ وَمَلَٰٓئِكَتَهُۥ يُصَلُّونَ عَلَى ٱلنَّبِيِّۚ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ صَلُّواْ عَلَيۡهِ وَسَلِّمُواْ تَسۡلِيمًا ٥٦

Artinya: Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya. (Al-Azhab: 56)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Segala puja puji syukur tak henti penulis haturkan kehadirat Allah Swt, tak luput juga penulis ingin mengucapkan terimaksih sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Toha dan Alm Ibu Musrifah yang sangat saya cintai yang telah melahirkan, membesarkan dan telah berusaha meskipun dengan tertatih untuk memberikan pendidikan yang terbaik kepada penulis hingga sampai pada jenjang ini.
2. Kepada saudara penulis Ahmad Basori dan Siti Maysaroh yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan memberikan dukungan pendidikan hingga sampai saat ini..
3. Bapak Aminullah, S. Pd,. M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang sangat berjasa membimbing dengan sabar dan selalu memberi dukungan serta banyak memberikan masukan yang sangat berguna untuk terus memperbaiki penulisan skripsi ini.
4. Teman-teman kelas A3 PAI angkatan 2018 dan sahabat-sahabat yang senantiasa memberi dukungan, semangat, motivasi, dan selalu menemani. Semoga kesuksesan mengiringi setiap langkah kita.

.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah beserta inayah-Nya. Sehingga skripsi ini yang berjudul "Peran Ksb Kebun Sanggar Bermain Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Melalui Seni Musik Hadrah Bagi Masyarakat Desa Krajan Mumbulsari Jember", sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1) dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepangkuan beliau Nabi akhir zaman Muhammad saw yang telah membawa kita dari lembah kenistaan menuju samudera penuh dengan cahaya keislaman.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat di peroleh karena dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Dengan demikian, perlu disampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas sehingga dapat membantu terselesaikannya skripsi ini dengan lancar.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin.
3. Dr. Mashudi, M.Pd. selaku wakil dekan bidang akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan untuk izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
4. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan untuk menimba ilmu agama sela belajar di kampus tercinta ini.
5. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah,. M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember yang telah memberikan kelancaran dalam persetujuan skripsi ini.

6. Aminullah, S.Pd, M, Pd selaku Dosen Pembimbing yang sangat berjasa membimbing dengan sabar dan selalu memberi dukungan serta banyak memberikan masukan yang sangat berguna untuk terus memperbaiki penulisan skripsi ini.
7. Ketua Lembaga KSB Ustadz Fathor Rohman dan Ibu Rubitah yang telah memberikan izin kepada peneliti, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi pengalaman serta ilmu selama penulis duduk di bangku kuliah.
9. Teman-teman kelas A3 PAI angkatan 2018 dan sahabat-sahabat yang senantiasa memberi dukungan, semangat, motivasi, dan selalu menemani. Semoga kesuksesan mengiringi setiap langkah kita.

. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh sebab itu untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendatangkan barokah bagi penulis dan pembaca, Aamiin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E

Jember, 02 Desember 2022
Penulis

Uswatun Hasanah
NIM T20181109

ABSTRAK

Uswatun Hasanah 2022: Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember

Kata Kunci: Penanaman Nilai-Nilai Islam Dan Kebun Sanggar Bermain

Penelitian dalam skripsi ini di latar belakangi oleh banyaknya masyarakat yang telah mengabaikan pembinaan akidah, syariah dan akhlak, padahal masalah ini tidak bisa dianggap remeh. Sebab nilai-nilai yang menjadi sorotan dalam kehidupan bermasyarakat dan menyebabkan baik dan buruknya suatu masyarakat adalah tergantung bagaimana akhlaknya, dan akhlak merupakan kunci perubahan individu, sosial atau kesejahteraan dan kebahagiaan hakiki. Dan madrasah menjadi salah satu lembaga yang berperan penting dalam penerapan akidah, syariah dan akhlak yang baik pada peserta didik.

Didasarkan oleh hal tersebut peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember Pertanyaan penelitian ini adalah (1) Bagaimana Penanaman Nilai Aqidah Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember (2) Bagaimana Penanaman Nilai Akhlak Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember (3) Bagaimana Penanaman Nilai Syari'ah Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk Mendiskripsikan Penanaman Nilai-Nilai Akidah Pada Kebun Sanggar Bermain (2) Untuk Mendiskripsikan Penerapan Nilai-Nilai Syariah Pada Kebun Sanggar Bermain (3) Untuk Mendiskripsikan Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Pada Kebun Sanggar bermain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan jenis penelitian Untuk memperoleh data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dandokumentasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Penerapannilai-nilaiakidah di Kebun Sanggar Bermain yaitu melalui sikap khauf (takut kepada Allah), mengamalkan kandungan Al-Qur‟an dalam kehidupan sehari-hari, shalat berjamaah secaratertib dan tepat waktu dan memiliki keimanan yang kuat. (2) Penerapan nilai-nilai syariah yaitu shalat Berjama'ah, untuk menghidupkan sunnah-sunnah Rasulullah, shalat Jumat berjamaah yang merupakan suatu kewajiban bagi muslim laki-laki yang sudah baligh dan berakal, tadarus Al-Qur‟an, agar peserta didik senantiasa memiliki aktivitas positif, muamalah (koperasi pelajar) yang bertujuan dari santri, untuk santri dan kepada santri, yaitu manfaat dari jual beli yang dilakukan peserta didik akan kembali kepada peserta didik. (3) Penerapan nilai- nilai akhlak yaitu beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, mencintai Rasulullah dengan bersholawat, menghormati kedua orang tua, dengan cara mematuhi perintah kedua orang tua dan memuliakan kedua orang tua, menghormati guru, baik terhadap teman, rukun dengan tetangga, menjaga dan melestarikan ekosistem lingkungan di sekitar madrasa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Istilah 7
F. Sistematika Pembahasan 8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **10**
A. Penelitian Terdahulu 10
B. Kajian Teori 18
BAB III METODE PENELITIAN **24**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 24
B. Lokasi Penelitian 24
C. Subyek Penelitian 26
D. Teknik Pengumpulan Data 26
E. Teknik Analisis Data 28
F. Teknik Keabsahan Data 30
G. Tahap-tahap Penelitian 31
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS **34**
A. Gambaran Objek Penelitian 34

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Penyajian dan Analisis data 41
C. Pembahasan Temuan 57
BAB V PENUTUP 61
A. Kesimpulan 61
B. Saran-saran 62
DAFTAR PUSTAKA 63
Lampiran
1. **Pernyataan Keaslian Tulisan**
2. **Matrik Penelitian**
3. **Instrmen Penelitian**
4. **Surat Izin Penelitian**
5. **Surat Selesai Penelitian**
6. **Jurnal Penelitian**
7. **Dokumentasi**
8. **Biodata**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahul 15

2.2 Kpengurusan Kebun Sanggar Bermain.....39

2.3 Keadaan Guru dan Karyawan Kebun Sanggar Bermain.....40

2.4 Keadaan Santri di Kebun Sanggar Bermain.....41

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar Struktur Lembaga 38

4.2 Pengurus Kebun Sanggar Bermain 39

4.3 Kegiatan arahan setelah latihan.....47

4.4 Suasana sholawat qiyam pada kegiatan anjangsana.....48

4.5 Kegiatan tongkrongan/Latihan Hadrah di KSB Mumbulsari.....49

4.6 Kegiatan Belajar Mengajar Aqidah Akhlak.....52

4.7 Kegiatan sekolah ibu-ibu 54

4.8 Kegiatan sholat dhuhur berjaamah.....56

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kebun Sanggar Bermain atau biasa dipanggil dengan sebutan KSB yang berada di desa mumbulsari merupakan terobosan pendidikan yang lahir di zaman sekarang. Sanggar ini bisa dibilang mirip dengan pesantren hanya saja tidak ada penginapan untuk santri yang ingin belajar di sana. Nama dari KSB ini diambil dari 3 kata yang di dalamnya mempunyai alasan tersendiri yaitu, tempat ini dipenuhi bangunan-bangunan sanggar di sekelilingnya, tempat yang ditempati berada dalam kebun karet serta mempunyai kebun sendiri untuk dikelola serta kata bermain di sini diambil karena dulu, ketika pendiri mengumpulkan remaja-remaja yang tidak mempunyai kesibukan atau pengangguran di sana pendiri membuat kegiatan yang isinya permainan seperti bermain voli badminton dan lain-lain yang setelah bermain mereka berkumpul menghilangkan lelah sambil berdiskusi kecil dengan pendiri seputar kajian agama Islam. Pendiri disini mempunyai nama panggilan ayah oonk dengan nama lengkap ustadz Fathor Rohman. Sehingga sampai saat ini dengan kegiatan yang beragam dan santri yang cukup banyak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembaga dan sistem pendidikan telah ada sebelum Indonesia merdeka dari penjajahan negara asing. Sejarah pun mencatat bahwa para ulama atau kyai memberikan kontribusi yang cukup besar bagi bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaan. Sebagai bukti atas peran ulama dalam memperjuangkan Indonesia sebagai negara merdeka banyak diantara mereka yang menjadi

pahlawan perjuangan kemerdekaan Indonesia. Pesantren juga diakui secara umum telah menjadi benteng perlawanan yang berkulminasi pada dukungan kepada pangeran Diponegoro dan para pengikutnya. [1] sejarah tentang masuknya Islam ke Indonesia dengan terlepasnya bangsa Indonesia dari penjajahan bangsa asing merupakan hal dimana lembaga pendidikan banyak bermunculan, salah satunya ialah pesantren yang menjadi pusat belajar anak-anak Indonesia sebelum terbentuknya lembaga yang mengelola pendidikan di Indonesia.

Dalam sebuah lembaga atau organisasi, pasti di dalamnya ada berbagai kegiatan. Begitu juga dalam sanggar ini. Kegiatan yang dibangun dalam lembaga ini ialah TPA, TPAL, teater, sekolah khusus ibu-ibu, musik hadroh dan kegiatan meditasi.

Pada konteks lembaga pendidikan yang berbasis islami, dipandang sebagai sumber nilai, sumber yang memuat ajaran yang membahas tentang kebaikan yang biasa diperbuat oleh manusia atau menyebarkan nilai-nilai yang ada di dalamnya serta dapat membentuk anak yang bukan hanya cerdas dalam hal materi akan tetapi dalam hal keagamaan pun mereka mengetahui, sehingga mereka Muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan bangsa.[2]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hal tersebut membuktikan bahwa pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menyikapi hal tersebut, peristiwa tersebut membuktikan bahwa pendidikan harus peka terhadap masalah-masalah yang menjadi cermin

[1] Gunawan dan Ali Hasan, *Islam dan Kepesantrenan*, (InterPena: Yoyakarta,2016),.145
[2] Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional,1983),.145

kehidupan masa depan anak. Pendidikan bukan hanya dalam hal intelektual saja, akan tetapi juga dalam bidang akhlak, karena akhlak dan ilmu harus berjalan beriringan agar mereka tercipta menjadi manusia yang sempurna. Sesuai tujuan pendidikan Nasional pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tantang SISDIKNAS pasal 3 di sebutkan bahwa:

> "Tujuan Pendidikan Nasional ialah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak muli, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Hal-hal tersebut menjadi sangat penting dan dijadikan tolak ukur terhadap suatu keberhasilan anak. Bukan hanya pada sisi kognitif saja, akan tetapi pada sisi afektif dan psikomotorik anak juga harus dikembangkan. Oleh karena itu, adanya pendidikan ditandai dengan proses berbagi ilmu dengan seluruh isi dalam sebuah pembelajaran.

Pendidikan yang ada dalam sebuah pembelajaran ini salah satunya ialah pendidikan islam sehingga penanaman yang dilakukan ialah penanaman nilai-nilai islam. Sesuai dengan firman allah dalam surat An-Nahl ayat 125 yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya:"Serulah (Manusia) kepada jalan tuhanmudengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa

> yang tersesat dari jalan-nya dan dialah yang lebih mengatahui orang-orang yang dapat petunjuk.[3]

Dari perintah Al-Qur'an di atas dapat disimpulkan bahwa dalil tersebut merupakan perintah untuk mengajarkan Pendidikan Islam khususnya dalam penanaman nilai-nilai Islam. Selain ilmu umum pada sekolah formal, mereka juga harus diberikan Pembelajaran Agama dengan tujuan agar mereka mempunyai pegangan hidup.

Dalam menangani masalah yang terjadi diatas, salah satu pendidikan yang ada di Mumbulsari membantu mewadahi beberapa fasilitas dengan tujuan memperbaiki pribadi anak yang pada saat ini mulai rusak. Pendidikan tersebut berbasis Islam dan mirip dengan pesantren akan tetapi terdapat perbedaan dengan lembaga lain serta dilengkapi dengan kelebihan yang menjadi ciri khas lembaga tersebut.

Nilai-nilai Islam ini mencakup tiga aspek yaitu aqidah, akhlak dan Syariah. [4] Nilai-nilai akidah yang mengajarkan tentang kepercayaan terhadap Allah, malaikat, nabi, kitab, qada dan qadar Nya serta hari akhir. Nilai-nilai akhlak yang mengajarkan tentang bagaimana bersikap dan berperilaku baik yang sesuai dengan norma agama serta norma yang berlaku dan terakhir yaitu itu syariah yang mengajarkan tentang bagaimana segala perbuatan harus dilandasi dengan rasa ikhlas dan ridho kepada Allah, nilai Syariah ini terdiri dari ibadah yang muamalah. Selain hal tersebut nilai-nilai Islam juga mengajarkan bagaimana hubungan manusia dengan manusia (hablum minan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[3] Kementrian Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Kaffah (Sukabumi:SV. Madinah ilmu, 2013), 267
[4] Nur Ukbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2018),.13

nas), hubungan dengan Allah (hablum minallah), Serta hubungan manusia dengan alam (hablum minal alam). Dampak yang dialami oleh masyarakat desa Mumbulsari dengan adanya lembaga ini ialah, masyarakat sangat senang dan merasa diperhatikan dalam hal pendidikan agama, karena sebagian besar wilayah desa mumbulsari ialah petani, pedagang dan perantau sehingga kurang adanya perhatian kepada anak dalam hal pendidikan agama. Adanya music hadrah juga membuat daya musik anak mumbulsari sangat besar, selain musik hadrah sebagai hiburan juga dijadikan alat untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mengenal nabi Muhammad melalui sholawat yang dilantunkan.

Berdasarkan analisis di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang musik hadrah yang ada di lembaga kebun sanggar bermain dengan mengangkat judul penelitian yang berjudul "Peran KSB Kebun Sanggar Bermain dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam melalui Musik Hadrah di Masyarakat desaKrajan Mumbulsari Jember"

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan perumusan masalah yang mencakup fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.[5] Untuk lebih mudah melakukan penelitian ini, maka peneliti merumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Penanaman Nilai Aqidah Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[5] IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* (Mangli Kaliwates Jember: IAIN Jember Press), 2018, 44

2. Bagaimana Penanaman Nilai Akhlak Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember
3. Bagaimana Penanaman Nilai Syari'ah Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan pnelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[6] Jadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk Mendiskripsikan Penanaman Nilai-Nilai Akidah Pada Kebun Sanggar Bermain
2. Untuk Mendiskripsikan Penerapan Nilai-Nilai Syariah Pada Kebun Sanggar Bermain
3. Untuk Mendiskripsikan Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Pada Kebun Sanggarbermain.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini terdapat dua manfaat penelitian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yang akan peneliti paparkan sebagaimana berikut ini:

1. Manfaat teoritis

   Di harapkan dengan adanya penelitian dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang kontribusi kebun sanggar bermain dalam menanamkan nilai-nilai islam, serta di harapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan agama islam di lembaga khususnya di UIN KHAS Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[6] IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* 45

2. Manfaat praktis

a. Bagi UIN KHAS Jember

Di harapkan penelitian ini dapat di jadikan bahan tambahan referensi bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, serta dapat dijadikan bahan motivasi dengan melanjutkan penelitian ini

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan informasi serta menjadikan motivasi dasar untuk bisa menanamkan nilai-nilai Islam melalui beberapa kegiatan yang menyenangkan seperti musik hadrah serta bisa mengembangkan kegiatan musik hadrah menjadi lebih maju.

c. Bagi peneliti

Di harapkan dapat di jadikan tambahan ilmu sehingga dapat mengembang wawasan tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal peneliti untuk mengadakan penelitian di kemudian hari. Selain itu dapat dijadikan tambahan ilmu seni musik hadrah dan tambahan saudara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam judul *"Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari".* Sebagai berikut:

1. Penanaman Nilai-nilai Islam

Nilai sendiri memiliki arti yaitu suatu pola normatif yang menentukan tingkah laku yang diinginkan atau bisa diartikan sebagai suatu

prinsip yang dipandang bermanfaat dan sangat diperlukan. Jadi maksud dari nilai-nilai Islam disini ialah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupan, dan nilai-nilai hidup tersebut tercantum dan bersumber dari Al-Qur'an dan Al-hadist.

2. Peran Kebun Sanggar Bermain

Kebun Sanggar Bermain bukan nama tempat atau sejenis organisasi, akan tetapi merupakan sebuah nama lembaga yang terdiri dari tiga kata serta setiap kata tersebut mempunyai arti dan latar belakang tersendiri yang telah dibahas diatas.

Peran di sini memiliki arti memberikan sumbangsih baik berupa pemikiran, tenaga serta biaya kepada suatu kegiatan agar tercapai suatu tujuan yang telah , musik Hadrah, meditasi, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an Lanjutan (TPAL). Akan tetapi peneliti akan membahas satu kegiatan dengan alasan yang telah terurai diatas. Disini peneliti akan mengurai satu teori yang akan membahas tentang Musik Hadrah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terdiri dari: bab pertama yakni pendahuluan. Pada bab ini terdapat latar belakang dan problem riset yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

Pada bab kedua terdiri dari pembahasan landasan teori atau kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori yang digunakan untuk menganalisis frnomena yang ada.

Pada bab ketiga yakni terdapat metode penelitian, pada bab ini terdapat cara pendekatan yang digunakan pada penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, dan subyek penelitian. Juga metode-metode lain dalam penelitian.

Pada bab keempat berisi tentang pembahasan data-data yang telah didapatkan di lapangan untuk dianalisis. Adapun pembagiannya terdiri dari penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

Pada bab kelima ialah penutup yang memuat simpulan yang membahas terkait jawaban dari rumusan masalah yang berdasarkan hasil analisis dan saran yang sesuai hasil temuan dan pertimbangan peneliti untuk ditunjukkan pada pihak-pihak yang memanfaatkan hasil penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Chotibul Umam yang ditulis oleh Chotibul Umam dengan judul Surat Luqman (Studi Analisis Stilistika). Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies. Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan deskriptif-analitis. Dalam penelitian tersebut dipaparkan bahwa pada aspek fonologi terdapat beragam bunyi, maqta‟ (penggalan kata) dan fasilah (pemisahan). Pada aspek semantik terdapat taraduf (sinonim), tibaq (antonim) dan musytarak lafzi (polisemi). Pada aspek morfologi terdapat bentuk-bentuk kata kerja (madi, mudari dan amr) yang beragam maknanya. Pada aspek sintaksis terdapat beragam bentuk kalimat baik deklaratif dan eklamatoris juga penyiasatan struktur. Pada aspek imageri terdapat tasybih, majaz dan kinayah.[7] Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah terletak pada fokus penelitian. Perbedaan antara skripsi di atas dengan skripsi yang akan peneliti lakukan adalah peneliti lebih menitik beratkan kepada penerapan nilai-nilai akhidah, syariah dan akhlak di dalam surat Al-Qur‟an. Sedangkan dalam tesis di atas mengarah kepada unsur-unsur gaya bahasa dalam surat

[7] Chotibul Umam, "Surat Luqman (Studi Analisis Stilistika)", Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, hlm. vi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Luqman dan efek makna dari penggunaan gaya bahasa tersebut. Perbedaan lainnya ialah jenis penelitian yang di gunakan, dalam penelitian di atas menggunakan library research sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Ika Arina Wulandari skripsi yang di tulis oleh Ika Arina Wulandari dengan judul Upaya Guru dalam Pembentukan Akhlak Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik (Studi Multisitus di MTsN Kediri II dan MTsN Kanigoro Kras Kediri). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2018. skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam tesis tersebut dipaparkan bagaimana upaya guru dalam proses pembentukan akhlak melalui pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik dalam pembelajaran di kelas, bagaimana upaya guru dalam proses pembentukan akhlak melalui pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dan bagaimana upaya guru dalam proses pembentukan akhlak melalui pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik di luar sekolah di MTsn Kediri II dan MTsN KanigoroKrasKediri[8] Persamaan antara skrispsi di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah terletak pada pemilihan konsepnya yaitu tentang penerapan akhlak peserta didik di madrasah. Selain itu juga menggunakan pendekatan yang sama yaitu pendekatan kualitatif dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[8] Ika Arina Wulandari, Upaya Guru dalam Pembentukan Akhlak Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik (Studi Multisitus di MTsn Kediri II dan MTsN Kanigoro Kras Kediri),Tesis, Program Studi Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung,, 2015, hlm. xv

pengumpulan data yang sama yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan antara skrispsi di atas dengan skripsi yang akan peneliti lakukan adalah peneliti lebih menitik beratkan kepada penerapan nilai-nilai pendidikan akidah, syari‟ah dan akhlak di dalam surat Al-Qur‟an. Sedangkan dalam skripsi di atas mengarah kepada upaya guru dalam pembentukan akhlak melalui pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Muhammad Suhaedi

   Skripsi yang di tulis oleh Muhammad Suhaedi dengan judul Konsep Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-Qur‟an Surat Lukman. Program UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, data analisis dengan menggunakan content analysis. Dalam skripsi tersebut dipaparkan karakter manusia dalam Al-Qur‟an surat Lukman meliputi: a) muhsinin, b) kesalehan, c) kepedulian yang tinggi, d) rendah hati, e) sombong, dan f) kufur nikmat. Proses penanaman nilai karakter dalam surat Lukman, meliputi : a) tujuan pendidikan yang termuat dalam surat Lukman adalah merupakan proses penanaman nilai karakter yang bernuansa keislaman, bercermin pada akhlak nabi yang bersumber pada al-Qur‟an dan hadits. b) materi pendidikan Lukman terdiri dari akidah, syariah, dan akhlak. c) untuk menanamkan nilai keimanan, akhlak, dan syariah Lukman menggunakan metode maw‟idzah (nasihat), qudwah (teladan), targhib (anjuran), tarhib (ancaman), dan metode

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

larangan.[9]Persamaan antara Skripsi di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah terletak pada pemilihan konsep pendidikan agama menggunakan perspektif al-Qur‟an surat Lukman. Perbedaan antara skrispi di atas dengan skripsi yang akan peneliti lakukan adalah peneliti lebih menitik beratkan kepada penerapan nilai-nilai pendidikan akidah, syari‟ah dan akhlak di madrasah berdasarkan QS. Luqman ayat 13-19. Sedangkan dalam skrisp di atas mengarah kepada isi konsep pendidikan karakter secara umum yang termuat dalam QS. Luqman. Perbedaan lainnya ialah jenis penelitian yang di gunakan, dalam penelitian di atas menggunakan penelitian library research, sedangkan skripsi peneliti menggunakan penelitian kualitatif

4. Penelitian ke empat di lakukan oleh Rasmuin skripsi yang ditulis oleh Rasmuin dengan judul Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia Terhadap Santri Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah Trini Trihanggo Gamping Sleman. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan fenomenologi, dan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data, display data, triangaulasi dan conclusion drawing/verification. Dalam skripsi tersebut dipaparkan bahwa Ponpes Modern Miftahunnajah memiliki konsep yang bagus dalam pembinaan akhlak mulia santri. Implementasi pendidikan akhlak mulia di pesantren ini dilakukan secara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Suhaedi, Konsep Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-Qur‟an surat Luqman, (Malang, UIN Maliki Malang, 2016), hlm. 130

integral melalui dua poin utama yaitu pengajaran dan pembiasaan. Pengajaran untuk memahamkan aspek kognitif santri serta pembiasaan dengan langsung mengaplikasikan pemahaman yan sudah di dapat dalam aktifitas sehari-hari.[10] Persamaan antara skrispi di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah terletak pada pemilihan konsepnya yaitu pendidikan akhlak terhadap santri di lingkungan pondok pesantren dan juga jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan atau penelitian kualitatif.. Perbedaan antara skripsi di atas dengan skrispi yang akan peneliti lakukan adalah peneliti lebih menitik beratkan kepada penerapan nilai-nilai aqidah, syari‟at dan akhlak. Sedangkan dalam skripsi di atas mengarah kepada penerapan nilai-nilai akidah, syari‟at dan akhlak yang terkandung dalam QS. Luqman ayat 13-19 terhadap peserta didik di madrasah.

5. Penelitian ke lima di lakukan oleh Ferry Setyawan skripsi yang ditulis oleh Ferry Setyawan, Implementasi Program Pembelajaran Pesantren Terpadu dalam Membentuk Akhlak Mulia Peserta Didik. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam skripsi tersebut dipaparkan bahwa: a) Pelaksanaan pengajian kitab-kitab akhlak di MA Ma‟arif NU Kota Blitar dan SMA Mambaus Sholihin Kabupaten Blitar sangat efektif sebagai upaya menanamkan nilai-nilai akhlak mulia kepada peserta didik. b) Pelaksanaan shalat berjamaah di

[10] Rasmuin, Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia terhadap Santri Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah Trini Trihanggo Gamping Sleman, (Yogyakarta : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 17

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MA Ma"arif NU Kota Blitar dan SMA Mambaus Sholihin pada prinsipnya sama, seluruh peserta didik dikedua sekolah tersebut wajib mengikuti kegiatan shalat maktubah dengan berjamaah. c) Pembiasaan akhlak mulia kepada guru oleh peserta didik di MA Ma"arif NU Kota Blitar dan SMA Mambaus Sholihin diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari peserta didik[11] Persamaan antara skripsi di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah terletak pada jenis penelitian, yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Selain itu juga subjek penelitiannya, yaitu peserta didik. Perbedaan antara skripsi di atas dengan skrispi yang akan peneliti lakukan adalah peneliti lebih menitik beratkan kepada penerapan nilai-nilai aqidah, syari"ah dan akhlak berdasarkan QS. Luqman ayat 13-19 di MTs dan MA. Sedangkan dalam skripsi di atas menitik beratkan pada implementasi program pembelajaran pesantren terpadu.

Tabel 2.I
Penelitan Terdahulu

1	2	3	4	5
No	**Nama**	**Judul**	**Persamaan**	**Perbedaan**
1.	Chotibul Umam, 2017, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	Surat Luqman (Studi Analisis Stilistika). Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies. Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab	sama-sama membahas tentang penanaman nilai-nilai islam	Perbedaan antara skripsi di atas dengan skripsi yang akan peneliti lakukan adalah peneliti lebih menitik beratkan kepada penerapan nilai-nilai akhidah, syariah dan akhlak di dalam surat Al-Qur"an. Sedangkan dalam tesis di atas

[11] Ilviatun Nafisah, Pendidikan Karakter dalam Keluarga (Studi Kasus Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang), (Malang : Pascasarjana UIN Malang, 2016), hlm. 111

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

1	2	3	4	5
No	**Nama**	**Judul**	**Persamaan**	**Perbedaan**
				mengarah kepada unsur-unsur gaya bahasa dalam surat Luqman dan efek makna dari penggunaan gaya bahasa tersebut. Perbedaan lainnya ialah jenis penelitian yang di gunakan, dalampenelitian di atas menggunakan library research sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.
2	Ika Arina Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2018.	Upaya Guru dalam Pembentukan Akhlak Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik (Studi Multisitus di MTsN Kediri II dan MTsN Kanigoro Kras Kediri).	Persamaan antara skrispsi di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah terletak pada pemilihan konsepnya yaitu tentang penerapan akhlak peserta didik di madrasah. Selain itu juga menggunakan pendekatan yang sama yaitu pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data yang sama yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.	Perbedaan antara skrispsi di atas dengan skripsi yang akan peneliti lakukan adalah peneliti lebih menitik beratkan kepada penerapan nilai-nilai pendidikan akidah, syari‟ah dan akhlak di dalam surat Al-Qur‟an. Sedangkan dalam skripsi di atas mengarah kepada upaya guru dalam pembentukan akhlak melalui pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik
3	Muhammad	Konsep	Sama sama	Perbedaan antara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

1	2	3	4	5
No	**Nama**	**Judul**	**Persamaan**	**Perbedaan**
	Suhaedi. Program UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018	Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-Qur‟an Surat Lukman	menggunakan penelitian Kualitatif	skrispi diatas dengan skripsi yang akan peneliti lakukan adalah peneliti lebih menitikberatkankepada penerapan nilai-nilai pendidikan akidah, syari‟ah dan akhlak di madrasah berdasarkan QS. Luqman ayat 13-19. Sedangkan dalam skrisp di atas mengarah kepada isi konsep pendidikan karakter secara umum yang termuat dalam QS. Luqman
4	Rasmuin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.	Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia Terhadap Santri Pondok Pesantren Modern Miftahun najh Trini Trihanggo Gamping Sleman	Persamaan terletak pada pemilihan konsepnya yaitu pendidikan akhlak terhadap santri di lingkungan pondok pesantren dan juga jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan atau penelitian kualitatif	Perbedaan antara skripsi di atas dengan skrispi yang akan peneliti lakukan adalah peneliti lebih menitik beratkan kepada penerapan nilai-nilai aqidah, syari‟at dan akhlak. Sedangkan dalam skripsi di atas mengarah kepada penerapan nilai-nilai akidah, syari‟at dan akhlak yang terkandung dalam QS. Luqman ayat 13-19 terhadap peserta didik di madrasah
5.	Ferry Setyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung,	Implementasi Program Pembelajaran Pesantren Terpadu dalam Membentuk Akhlak Mulia	Persamaan antara skripsi di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah terletak pada	Perbedaan antara skripsi di atas dengan skrispi yang akan peneliti lakukan adalah peneliti lebih menitik beratkan kepada penerapan nilai-nilai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1	2	3	4	5
No	**Nama**	**Judul**	**Persamaan**	**Perbedaan**
	2018.	Peserta Didik.	jenis penelitian, yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Selain itu juga subjek penelitiannya, yaitu peserta didik.	aqidah, syari‟ah dan akhlak berdasarkan QS. Luqman ayat 13-19 di MTs dan MA. Sedangkan dalam skripsi di atas menitik beratkan pada implementasi program pembelajaran pesantren terpadu

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai peran KSB (Kebun Sanggar Bermain) dalam menanamkan nilai-nilai islam melalui seni musik. Namun terdapat perbedaan antara penelitian yang akan diteliti dengan penelitian terdahulu yaitu seperti pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, dan juga terkait macam-macam nilai islam.

B. Kajian Teori

1. Penanaman Nilai-Nilai Islam

a. Pengertian Penanaman Nilai-nilai Islam

Penanaman ialah proses, cara atau perbuatan menanami atau menanamkan.[12]Penanaman yang di maksud disini ialah menanamkan sesuatu yang dirasa penting sehingga menjadi tertaman dan menjadi suatu kebiasaan yang berarti dalam diri seseorang. Arti nilai secara filosfis sangat terkait dengan etika. Sumber yang digunakan dalam hal nilai Islam ialah Al- Qur'an dan Al-hadist yang selanjutnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[12] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa indonesia.* (Jakarta: Balai pustaka, 2007), 1135

dikembangkan oleh ulama Islam menjadi hasil ijtihad ulama'.[13] Nilai yang bersumber dari Al Qur'an dan Al hadits sudah tentu sangat kuat, karena ajaran didalamnya bersifat mutlak, lain halnya dengan nilai-nilai yang berasal dari adat istiadat atau kebiasaan dalam Masyarakat masih bersifat relatif karena sangat rentan dan situasional, sehingga dalam setiap situasi dan wilayah mempunyai adat yang berbeda dan adat pada daerah tertentu belum tentu bahkan tidak akan berlaku pada daerah yang lain.

Dapat disimpulkan, penanaman nilai-nilai Islam ialah proses menanamkan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan Al hadits dalam diri seseorang sehingga dapat memahami dan menghayati serta mampu mengamalkan isi dari nilai Islam tersebut.

b. Macam-macam Nilai-nilai Islam

Secara garis besar nilai-nilai Islam terdiri dari 3 aspek yaitu aqidah, Syariah dan akhlak:[14]

1) Aqidah

Arti Aqidah secara bahasa ialah terikat. Sedangkan Secara istilah ialah suatu perjanjian yang kuat dan terpatri serta tertanam dalam hati suatu manusia yang paling dalam. Perjanjian tersebut berarti pengikraran yang bertolak dari hati.[15] Aqidah ini bersifat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[13] Muhammad Alim, *Pendidikana Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Musim*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2006), 37
[14] Said Aqil Husain Al-Munawaroh, Aktulisasi Nilai Niilai Qurani dalam Sistem Pendidikan Islam, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), 36
[15] Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Musim*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2006), 126

i'tikad batin, mengajar kan keesaan Allah sebagai Tuhan yang menciptakan, mengatur, mengadakan serta meniadakan alam ini.[16] sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam Al Qur'an surat Al-Baqarah ayat 163 berbumyi sebagi berikut:

وَإِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَٰحِدٌ ۖ لَّآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلرَّحْمَٰنُ ٱلرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾

Artinya: "*Dan tuhanmu adalah tuhan yang maha esa, tidak ada Tuhan melainkan dia yang maha pengasih lagi maha penyayang*". (Q.S. Al-Baqarah: 163)

Dengan demikian, Aqidah ialah sesuatu yang berkaitan dengan kewajiban mengimani atau menyakini sesuatu dalam hati tanpa ada keraguan. Menurut Jamil Shaliba dalam kitab mu'jam Al-falsafi, Aqidah ialah menghubungkan dua sudut sehingga bertemu dan bersambung secara kokoh. Aqidah menjadi pembahasan pertama karena Aqidah dalam Islam diumpamakan akar, serta Islam adalah pohon. Pohon tanpa akar akan tumbang, maka Islam tanpa Aqidah akan roboh. Umumnya, inti dari Aqidah ialah hal-hal yang mengenai rukun iman yang terdiri dari enam hal diantaranya iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-Rasul Allah, iman kepada kepada hari akhir dan terakhir iman kepada qodho' dan qadarnya Allah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Zuhairini, Metodik Khusus Pendidikan Agama, (Malang, Biro Ilmiah IAIN Sunan Ampel, 1983), 60sss

2) Akhlak

Akhlak menurut bahasa ialah bentuk jamak dari kata "khuluk" yang berarti Budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan menurut istilah ialah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. [17] Menurut imam Al-Ghazali akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa dan mendorong lahirnya perbuatan dengan mudah dan ringan tanpa adanya pertimbangan dan pemikiran yang mendalam. [18] Dapat disimpulkan bahwa akhlak ialah sebuah prilaku yang menjurus kepada praktik dan dilakukan dengan adanya kesengajaan.

Panutan dalam tingkahaju baik terdapat dalam diri Nabi Muhammad, karena beliau adalah Nabi terakhir yang tugasnya ialah menyempurnakan agama terdahulu atau sebelum Islam, selain itu, beliau bertugas untuk menyempurnakan akhlak manusia. Karena itu tujuan diturunkan Islam bukan hanya sebagian ummat saja, akan tetapi untuk seluruh umat manusia.[19]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pembahasan mengenai akhlak bukan hanya akhlak kepada Allah, akan tetapi meliputi akhlak kepada diri sendiri, akhlak

[17] Nuwairotul layaliya, Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Spiritual Conpany dan Impikasinya terhadap perilaku Keagamaan Karyawan Waroeng Steak and Shake Yogykarta, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta), 14
[18] Imron Fauzi, Etika Profesi Keguruan, Jember: IAIN Jember Press, 2017), 22
[19] Muhammad Alim, Pendidikan Agama Islam, 149

kepada sesama manusia serta akhlak kepada alam atau lingkungan sekitar.

3) Syariah

Kata syariah dalam Islam ialah seluruh aturan atau hukum-hukum yang disampaikan oleh Allah kepada manusia untuk ditaati. Syariah disini mempunyai dua sisi yaitu ibadah dan muamalah.

a) Ibadah

Ibadah sendiri memiliki arti penghambatan kepada Tuhan serta membersihkan dan mensucikan diri serta mendekatkan diri melalui beribadah kepada-nya dengan tujuan ingin memperoleh ridho dari Allah. Ibadah disini berbentuk syahadat, sholat, puasa, zakat, dan haji. Ibadah yang seperti ini dapat disebut juga dengan ibadah mahdhah.

b) Muamalah

Muamalah atau disebut dengan ibadah ghoiru mahdhah ialah ibadah yang mencakup semua kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi berkeluarga, bermasyarakat, berorganisasi, bekerja dan lain sebagainya. Ibadah ini tidak menentukan bentuk kegiatannya, oleh sebab itu segala bentuk kegiatan yang dilakukan manusia dapat bernilai ibadah asalkan sesuai dengan ajaran Islam dan kegiatan tersebut bukan yang dilarang oleh Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Kebun Sanggar Bermain

a. Pengertian Kebun Sanggar Bermain

Kebun Sanggar Bermain adalah sebuah lembaga yang hampir mirip dengan pesantren, hanya saja tidak ada penginapan untuk anak belajar. Terdapat beberapa sanggar yang berfungsi sebagai tempat belajar sesuai dengan keinginan anak.

Adanya lembaga ini, masyarakat sangat senang karena anak yang berada di sekitar lembaga ini mempunyai ilmu tambahan yang berupa pengetahuan Agama Islam selain ilmu umum yang diperoleh di sekolah masing-masing.

Peran di sini memiliki arti memberikan sumbangsih baik berupa pemikiran, tenaga serta biaya kepada suatu kegiatan agar tercapai suatu tujuan yang telah , musik Hadrah, meditasi, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an Lanjutan (TPAL).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan aktivitas yang tersusun secara logis dan terstrktur serta mempunyai alasan tertentu baik secara instrumen maupun dengan hipotesis.[20]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Agar penelitian berhasil dalam menyusun skripsi dengan baik diperlukan metode yang sesuai dengan permasalahan. Metode penelitian juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data yang lengkap dan dapat dipercaya kebenarannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur dalam bentuk hitungan namun mengungkapkan gejala-gejala melalui pengumpulan data yang alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci.[21]

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat naturalistik, dimana penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah. Artinya objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau peneliti itu sendiri. Penelitian ini bertujuan agar mendapatkan gambaran yang lebih mendalam terkait "Peran KSB Kebun Sanggar Bermain Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Melalui Musik Hadrah Bagi Masyarakat di Mumbulsari". Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20] Raco, *Metode Peneitian Kualitatif: Jenis, Karakteristrik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarna, 2010), 5
[21] Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 8

penelitian *narative research* (menceritakan atau menggambarkan sebuah peristiwa). Jenis penelitian ini menjadi pilihan bagi peneliti karena peneliti ingin menggambarkan atau menceritakan hasil penelitian ini menggunakan tulisan atau teks naratif yang berhubungan dengan"Peran KSB Kebun Sanggar Bermain dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Melalui Musik Hadrah Di Masyarakat Desa Krajan Mumbulsari Jember".[22]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi pusat penelitian ini ialah Kebun Sanggar Bermain yang berada di Jl.KH. Agus Salim no.1 Desa Krajan Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember, kode Pos 61876. tempat tersebut adalah:

1. Ketertarikan peneliti dengan metode penyampaian materi, risalah atau nilai-nilai Islam dengan menggunakan jenis hiburan seperti musik hadrah, teater dan lainnya.
2. Ketertarikan peneliti dengan tempat yang begitu unik dengan bangunan yang bersanggar sebagai tempat belajar dan kegiatan yang ada.
3. Ketertarikan peneliti dengan nama lembaga tersebut.
4. Lembaga tersebut hanya satu-satunya yang ada di desa Mumbulsari dan merupakan lembaga yang mirip dengan pesantren dengan beberapa kelebihan.
5. Terdapat kegiatan yang berkaitan dengan judul peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 17

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian disini merupakan sumber data yang akan menjadi uraian meliputi data yang ingin di peroleh oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penelitian Nilai-Nilai Islam Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Di Mumbulsari Jember. Adapun informasi kunci diambil dari teknik *purposive sampling* yang dijadikan sebagai sumber utama dalam penelitian skripsi yaitu:[23]

1. Kepala Pengasuh Kebun Sanggar Bermain
2. Santri Kebun Sanggar Bermain
3. Masyarakat Sekitar Kebun Sanggar Bermain

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik itu yang berupa fakta ataupun angka. Data merupakan unit informasi yang direkam media dan dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan masalah-masalah tertentu.[24] Sedangkan teknik pengumpulan data merupakan langkah utama penelitian untuk mendapatkan data.[25] Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Observasi

Menurut Alwasilah observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis dan juga terencana yang diniati untuk perolehan data yang terkontrol validitas dan reliabilitasnya.[26] Tujuan dilakukannya observasi ini

[23] Sugiyono, *Metode Penelitian,* 215-217
[24] Tanzeh, *Metodologi Peneltian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 79
[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 296
[26] Djam'an Satori, Aan Komariah. "*Metode Penlitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2017), 104

adalah untuk mengetahui Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dengan teknik observasi langsung yaitu dengan pengamatan, atau observasi non partisipan Dilakukannya observasi ini karena peneliti ingin:

a. Memperoleh data tentang lokasi Kebun Sanggar Bermain
b. Memperoleh data tentang kegiatan Kebun Sanggar Bermain

2. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yaitu wawancara yang digunakan oleh peneliti. Wawancara merupakan percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan kontruksi yang terjadi mengenai: orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, dan lain sebagainya. Menurut Esterberg dalam sugiyono membagi wawancara menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan juga tidak terstruktur. Sedangkan Nasution membagi wawancara hanya ada dua yaitu terstruktur dan tidak terstruktur.[27]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti disini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan membuat atau menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu sebelum wawancara dimulai. Dari wawancara secara langsung atau lisan ini peneliti akan mendapatkan informasi yang ingin dicapai atau diperoleh dari subyek penelitian.

[27] Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), 55

Tujuan peneliti melakukan wawancara ini yaitu peneliti ingin mengetahui Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember. Informan yang dibutuhkan peneliti disini adalah sebagai berikut:

a. Kepala Pengasuh Kebun Sanggar Bermain
b. Santri Kebun Sanggar Bermain
c. Masyarakat Sekitar Kebun Sanggar Bermain

3. Dokumentasi

Data dokumentasi yang diperlukan peneliti disini yaitu Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember. Terkait dokumentasi ini dokumen dari penelitian ini berupa dokumen tertulis, foto, dan catatan selama wawancara. Peneliti menggunakan handphone untuk merekam, dan mengambil foto selama observasi berlangsung.[28]

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2017), 240

sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.[29]

Pada analisis data ini sesuai dengan teori Huberman, dan Saldana. Dan secara umum dianggap sebagai metode analisis data interaktif sampai selesai. Berikut termasuk analisis data berdasarkan Miles, Hberman, dan Saldana yang meliputi[30]:

1. Kondensasi Data *(Condensation)*

   Kondensasi data ini menekankan pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstrak, atau mengubah data yang muncul dalam catatan lapangan baik itu secara tertulis, wawancara, transkip, dokumen, ataupun materi empiris lainnya. Penulis berencana untuk Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember. Dari semua hal yang telah disebutkan diatas maka peneliti membuat ringkasan dengan bentuk yang lebih sederhana untuk dilanjutkan pada tahap yang selanjutnya yaitu penyajian data.

2. Penyajian data *(Data Display)*

   Pada penyajian data ini dalam penelitian kualitatif penyajian data berupa deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori dll. Hal ini dapat dilakukan setelah teknik kondensasi data dilakukan. Miles Hubermen menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif termasuk penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Hardani, S.Pd., M. Si., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantotatif*, 161
[30] Matthew B.Miles, A. Michael Huberman, And Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (USA:SAGE Publishing, 2014), 1-16

Pada penyajian data ini peneliti mengorganisasikan data yang di dapat, apabila data sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti akan menggabungkan data tersebut ke dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta dampak positif Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember. Penarikan kesimpulan *(Verifying Conclusions)*

Tahap ketiga atau yang terakhir dalam penyajian data ini adalah penarikan kesimpulan dan ferivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika dari awal didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. [31]

Pada tahap terakhir ini, setelah data-data telah terkumpul dan dikoreksi dengan teliti, dan juga sesuai dengan fokus penelitian dan juga telah diferivikasi. Maka tahap akhir peneliti disini adalah dengan memberi kesimpulan dampak dan negatif Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember..

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Keabsahan Data

Pada keabsahan data penelitian kualitatif ini, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi.

[31] Matthew B.Miles, A. Michael Huberman, And Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (*USA:SAGE Publishing, 2014), 15-16.

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. [32] Teknik keabsahan data ini terdapat dua yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber disini merupakan teknik peneliti untuk mencari informasi lain atau menegaskan kembali terkait data-data yang diperoleh dari sumber-sumber tentang topik yang dipelajari, dengan prinsip semakin banyak sumber akan semakin baik hasilnya.[33] Gambaran ketika peneliti akan mengamati Peran KSB Kebun Sanggar Bermain dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Melalui Musik Hadrah Di Masyarakat Desa Krajan Mumbulsari Jember.

2. Triangulasi Teknik

   Sedangkan teknik yang kedua adalah triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data pada informan yang sama dengan cara yang berbeda. [34] Seperti peneliti melakukan pengujian data terkait Peran KSB Kebun Sanggar Bermain dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam Melalui Musik Hadrah Di Masyarakat Desa Krajan Mumbulsari Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian ini artinya agar peneliti lebih mudah untuk menyusun rancangan penelitian mulai dari perencanan, pelaksanaan,

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345
[33] Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Reori dan Praktik*, (Makassar, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135-136
[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373

pengumpulan data, sampai pada tahap penulisan laporan.[35] Tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:

6. Tahap Persiapan

   Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahapan persiapan anatara lain:

   a. Observasi untuk menemukan masalah
   b. Mengajukan judul
   c. Menyusun Proposal
   d. Melaksanakan seminar proposal
   e. Revisi proposal susuai hasil seminar
   f. Mempersiapkan instrumen penelitian
   g. Mengurus surat izin penelitian

7. Tahapan Pelaksanaan

   Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahapan pelaksanaan, antara lain:

   a. Menemukan subyek penelitian
   b. Melaksanakan observasi
   c. Melaksanakan wawanacara
   d. Mengumpulkan data dokumentasi berupa profil sekolah dan dokumentasi pelaksanaan penelitian

8. Tahapan Penyelesaian

   Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahapan penyelesaian anata lain:

   a. Mengolah data dan hasil penelitian
   b. Menganalisis data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35] Albi Anggito dan John Setiawan, *Metodologi penelitian Kualitatif*, 165-183

c. Tahapan Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan penarikan kesimpulan, peneliti menyimpulkan hasil penelitian dan memberi saran terhadap pihak yang terkait serta menyusun skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Kebun Sanggar Bermain

Kebun Sanggar Bermain muncul pertama kali pada tahun 1987. Pendiri pertama ialah Pak Hasan, Pak Miono, Pak Wahid, Pak Budi dan Ustadz Oonk Fathor Rohman. Nama ini diberikan karena letak dari lembaga ini di tengah kebun karet, dan kata sanggar ialah sebuah gubuk atau gazebo merupakan tempat tidur anak-anak akan tetapi sekarang dijadikan tempat sekolah TPA dan TPAL. Serta nama bermain diambil karena lembaga ini bukan hanya tempat menuntut Ilmu, segala jenis seni yang identik dengan permainan. Sehingga terbentuklah nama yang disebut Kebun Sanggar Bermain.

Hal yang lebih menginspirasi pediri Kebun Sanggar Bermain yaitu ketika pendiri membaca kisah dari *Asbabul Kahfi.* Menurutnya, para pemuda tersebut lari dari raja yang dzolim yang selalu memberikan teror terhadap perkembangan kepribadian manusia. Sehingga mereka bersembunyi di goa untuk menghilangkan segala hal yang meneror dirinya. Dan goa tersebut pendiri analogikan dengan Kebun Sanggar Bermain.

Pada awal tahun 1989, terpecahlah lembaga tersebut menjadi dua kegiatan atau dua nama lembaga akan tetapi tetap satu naungan pengasuh Kebun Sanggar Bermain hanya saja bentuk dari kegiatan tersebut berbeda. Pertama ialah Ar-Rachman yang berisi kegiatan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Sekolah khusus ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari Rabu sore pada jam16.00 WIB sampai 17.00 WIB.
b. Taman Pendidikan Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari senin, Rabu, Kamis, Sabtu dan Minggu sore dari jam 15.30 sampai 17.00 WIB.
c. Taman Pendidikan Al-Qur'an Lanjutan berisi tentang anak yang lanjutan dari Taman Pendidikan Al-Qur'an, legiatan yang ada disini ialah hafalan Al-Qur'an dan ngaji kitab kuning, dilaksanakan setiap hari Rabu dan Minggu sore dari jam 15.30 sampai 17.00 WIB.

Sedangkan pada Kebun Sanggar Bermain terdapat beberapa kegiatan seni yaitu:

a. Musik Hadrah yang dilakukan setiap malam minggu jam 19.00 WIB, jika terdapat lomba atau festifal hadrah maka latihan akan setiap malam pada jam tersebut.
b. Teater yang dilakukan ketika pada hari-hari besar Nasioanal.
c. Meditasi dilakukan pada hari Minggu pada jam 21.00 WIB.
d. Musik Perkusi dilakukan ketika ada tanggapan serta undangan ke luar kota.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Profile Lembaga

a. Nama Lembaga : Kebun Sanggar Bermain
b. Alamat Sekolah : Jl. K. H. Agus Salim no. 32
RT/RW : 001/003
Kode Pos : 68174

Kelurahan	: Krajan	
Kecamatan	: Mumbulsari	
Kabupaten/Kota	: Jember	
Provinsi	: Jawa Timur	
Negara	: Indonesia	

c. Posisi geografis : -8, 1872 Lintang
113,6606 Bujur

d. .Status kepemilikan : Lainnya

e. Luas Tanah Milik (m2) : Kurang lebih 8620

f. Luas Tanah Bukan Milik (m2) : 0

g. Nama Wajib Pajak : Kebun Sanggar Bermain

h. NPWP : -

i. Sumber Listrik : PLN

j. Daya Listrik (watt) : 30000

k. Akses Internet : Telkom Speedy

l. Akses Internet Alternatif : Lainnya (Serat Optik)

m. Kecukupan Air : Cukup

n. Lembaga Memperoses Air Sendiri: Ya

o. Air Minum Untuk Santri : Tidak Disediakan

p. Mayoritas Santri membawa Air Minum Sendiri : Ya

q. Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus : 0

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

r. Sumber Air Sanitasi : Sumur Terlindungi

s. Ketersediaan Air di Lingkungan Santri : Ada Sumber Air

t. Tipe Jamban : Biasa

u. Jumlah Jamban yang Dapat Digunakan : laki= 2 pr= 2

v. Jumlah Jamban yang Tidak Dapat Digunakan : -

3. Struktur Lembaga Kebun Sanggar Bermain dan Struktur Hadrah

Sebuah lembaga tidak mungkin terdiri dari satu kepengurusan, pastinya ada penanggung jawab pada masing-masing profesi agar semua pekerjaan berjalan sesuai tujuan yang telah disepakati. Berikut susunan kepengurusan atau struktur lembaga Kebun Sanggar Bermain Mumbulsari Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4.1
Gambar Struktur Lembaga

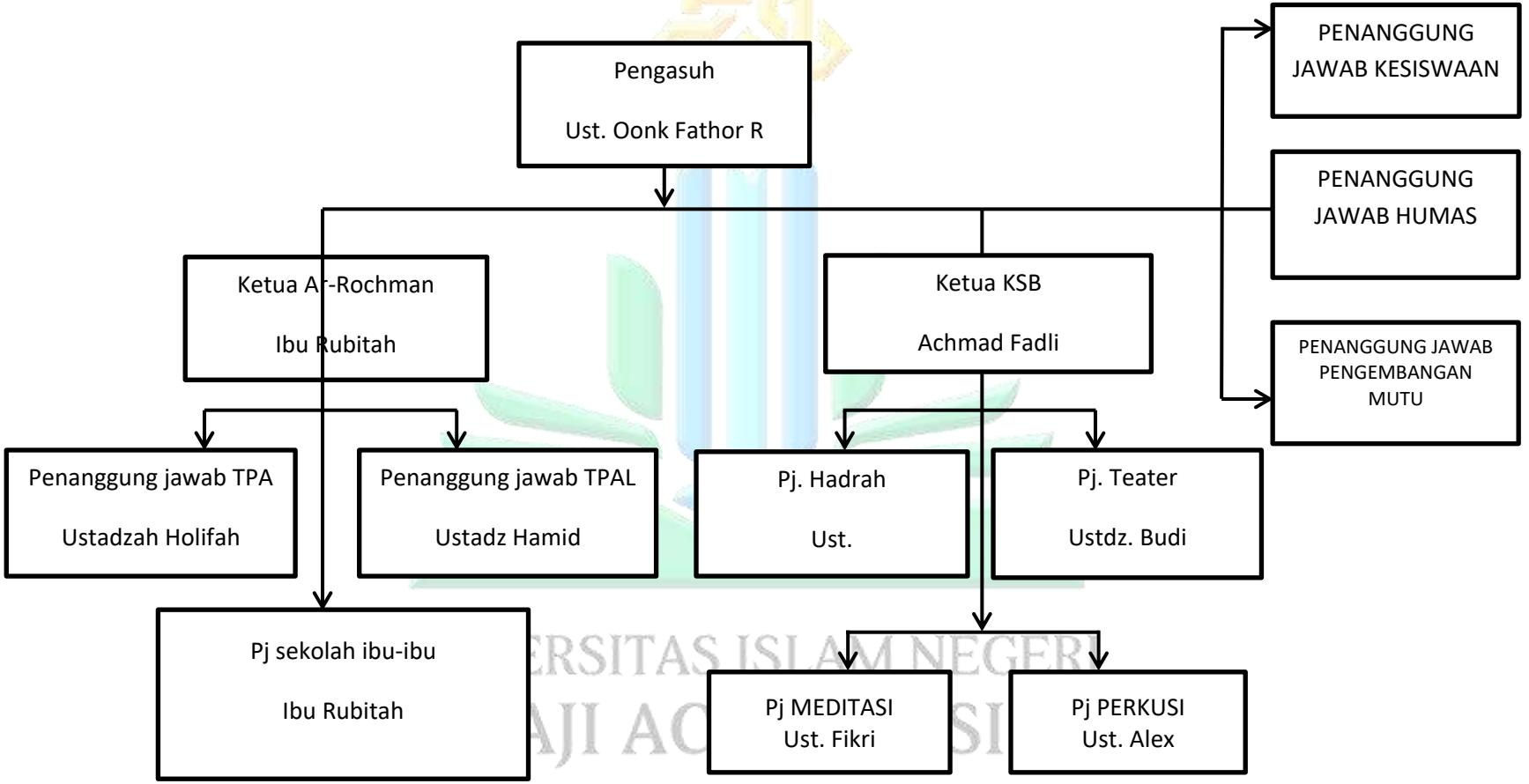

ERSITAS ISLAM NEGERI
AJI AC SI
J E M B E R

4. Kpengurusan Kebun Sanggar Bermain

Kepengurusan Kebun Sanggar Bermain

Pengasuh : Ust. Oonk Fathor Rohman

Pembina : Ahmad Fikri Hidayat

Ketua : Ahmad Naufal

Wakil : M. Zulkarnain Affandi

Sekretaris : Febrianti

Bendahara : M. Januar Fajar Riza

Gambar 4.2
Pengurus Kebun Sanggar Bermain

Tabel 4.1
Kpengurusan Kebun Sanggar Bermain

NO	Nama Anggota Hadrah	Asal sekolah/Pekerjaan
1.	M.Januar Fajar Riza	SMA Negri 01 Mumbulsari
2.	Rian Arifin	SMA Plus Al-Azhar Al-Hamidy Jember
3.	Aldi Kurniawan Fadloli	SMA Plus Al-Azhar Al-Hamidy Jember
4.	Zainur Ridho	SMA Negri 01 Mumbulsari
5.	Dieky Abdullah	SMA Negri 01 Mumbulsari
6.	Hakiki Andriawan	Pegawai Alfamart
7.	M. Zulkarnain Affandi	MTS. Salafiyah Syafi'iyahMumbulsari
8.	Ahmad Naufal	SMA Negri 01 Mumbulsari
9.	M.Divky	SMA Negri 01 Mumbulsari
10.	M. Yusta Rivo	SMA Negri 01 Mumbulsari
11.	Ahmad Fikri Hidayat	Pengrajin Kayu
12.	Difan	Gojek Online
13.	Mar'atus	SMA Negri 01 Mumbulsari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

14.	Sinta	SMA Negri 01 Mumbulsari
15.	Febrianti	Menjaga Toko

5. Guru dan Karyawan

Guru merupakan manusia perantara tersampainya ilmu kepada murid atau siswa. Tidak ada yang bisa menggantikan posisi guru walaupun seorang memiliki kecerdasan, karena dalam guru memiliki runtutan perolehan ilmu dan adanya keberkahan didalamnya. Berikut data guru yang ada di lembaga Kebun Sanggar Bermain Desa Krajan Mumbulsari Jember

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Karyawan Kebun Sanggar Bermain

NO	Nama	Kedudukan
1.	Oonk Fathor Rochma	Pengasuh Lembaga
2.	Abdul Wahid	Ustadz kelas 1 TPA
3.	Holifah	Ustadzah kelas 2 TPA
4.	Fikri Hidayat	Ustadz kelas 3 dan Pembimbing Hadrah dan Pembimbing Meditasi
5.	Hamid	Ustadz kelas 4 TPA dan Ustadz TPAL
6.	Febrianti	Ustadzah kelas 5 TPA
7.	Rubitah	Ustadzah kelas 6 TPA dan pemateri sekolah ibu-ibu serta pengasuh Ar-Rochman
8.	Budi	Pembimbing Teater
9.	Alek	Pembimbing Perkusi
10.	Achmad Fadli	Pembimbing KSB
11.	M. Habib R	Penanggung Jawab Kesiswaan
12.	Rifki	Penanggung Jawab Humas
13.	Nurul Hidayat	Penanggung Jawab Pengembangan Mutu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Keadaan santri Kebun Sanggar Bermain

Santri atau siswa adalah sebuah tanggung jawab yang diserahkan orang tua kepada salah satu lembaga. Tugas dari santri ialah belajar dan menuntut ilmu. Berikut data santri yang ada di lembaga Kebun Sanggar Bermain di berbagai kegiatan:

Tabel 4.3
Keadaan Santri di Kebun Sanggar Bermain

NO	Nama		Jumlah
1.	TPA	Kelas 1	23
		Kelas 2	21
		Kelas 3	20
		Kelas 4	23
		Kelas 5	18
		Kelas 6	19
2	TPAL	_	21
3.	Teater		15
4.	Musik Perkusi		31
5.	Meditasi		15
6.	Sekolah Ibu-Ibu		61
7.	Hadrah		15
	Jumlah		282

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian dan analisi data merupakan proses lanjutan setelah melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data-data yang diperoleh tentu sangat banyak, maka pada bagian penyajian data ini diberisikan data dengan topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan peneliti yang dianalisis secara kritis dengan harapan memperoleh data yang akurat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Peneliti berusaha mendeskripsikan tentang Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember. Melalui berbagai metode perolehan data umum, serta analisi data yang di peroleh dan terakhir ialah pengasahan data yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan, karena data yang diperoleh sudah dianggap representif untuk dijadikan sebuah laporan.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan pembahasan nengenai Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember. Peneliti membagi pembahasan tersebut menjadi tiga fokus pembahasan yaitu

1. Bagaimana Penanaman Nilai Akhlak Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember
2. Bagaimana Penanaman Nilai Aqidah Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember
3. Bagaimana Penanaman Nilai Syari'ah Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Bagaimana Penanaman Nilai Akhlaq Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember

Sebuah lembaga sangat berharga bagi masyarakat begitu juga lembaga Kebun Sanggar Bermain. Peran ini dijadikan kesempatan untuk menarik perhatian masyarakat, sehingga perhatian tersebuat didapat maka dengan mudah lembaga tersebut memberikan suatu ilmu pengetahuan, Suri tauladan dan bahkan penanaman nilai-nilai Islam pada diri

masyarakat yang berada disekitar Kebun Sanggar bermain yaitu di desa Krajan Mumbulsari Jember.

Penanaman nilai-nilai Islam pada masyarakat Krajan Mumbulsari Jember sangatlah tidak mudah, karena adat istiadat yang ada di desa tersebut tetap kental seperti mempercayai bahwa bulan purnama adalah bulan penuh dengan kesialan, penuh dengan musibah dan akan terjadi sesuatu yang buruk terhadap desa tersebut. Untuk menangkal hal tersebut, warga desa akan membangunkan setiap tumbuhan untuk berdzikir dan berdo'a kepada Allah.[36] Dari situlah pengasuh Kebun Sanggar Bermain melakukan penambatan hati kepada masyarakat melalui beberapa kesenian yang pernah dicontohkan oleh Wali Songo:

> "Beberapa adat di desa ini memang masih kental dan percaya kepada hal-hal ghaib serta meyakini bahwa hal ghaib tersebut seperti Tuhan. Dan hal tersebut sulit untuk dihilangkan. Nah, dari hal tersebut kami sekelompok mempunyai pemikiran bagaimana kalau membuat pertunjukan terater dan drama untuk menarik perhatian masyakat. Setelah mendapatkan perhatian, baru kita bisa memberikan hal-hal lain seperti memberikan nasihat melalui pertunjukan, tausiah setelah pertunjukan dan lain sebagainya. Dan dari situ pulalah nama Kebun Sanggar Bermain terbentuk, karena banyak permainan-permainan yang bisa mengundang daya tarik Masyarakat Mumbulsari"[37]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hal tersebut juga diperkuat oleh Ustadz yang sedang mengajar di Kebun Sanggar Bermain dalam menanggapi peran serta dalam menanamkan nilai-nilai Islam:

> "Menghadapi masyarakat itu gak sama dengan menghadapi anak-anak. Karena kalau orang tua itu sudah ada ilmu didalamnya dan itu pasti melekat dalam dirinya. Nah orang yang punya ilmu itu wajib

[36] Observasi di Desa Krajan Mumbulsari Jember, 20 Oktober 2022
[37] Rubitah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Oktober 2022

> meluruskan hal itu, tapi bukan langsung labrak mereka mbak, tapi harus dengan hati. Salah satunya ya pertunjukan. Aku pernah dulu memerankan jadi Malinkundang, mbak pasti sudah tau kan. Banyak masyarakat berdatangan untuk melihat hal itu, dan kami jadikan kesempatan bagaimana Tuhan Allah murka kepada manusia yang durhaka, sehingga tanpa khotbah dan ceramah anak-anak disini bisa mematuhi orang tuanya"[38]

Sesuatu yang tidak sulit bagi pengasuh Kebun Sanggar Bermain dalam mengajak hal-hal yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Hal tersebuat juga diteruskan oleh masyarakat dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan banyak disukai masyarakat, Berikut kutipan dari pengasuh:

> "Sampai saat ini, kami mengembangkan dua kegiatan yang berbeda nama tapi tetap dalam satu yayasan yaitu Ar-Rachman yang didalamnya berisi kegiatan taman pendidikan Al-Quran (TPA), Taman Pendidikan Al-Qur'an lanjutan dan sekolah khusus ibu-ibu. Dan satunya ialah Kebun Sanggar Bermain yang isi kegiatannya ialah meditasi, Seni Musik Hadrah, Seni musik perkusi, musik teater dan seni tari" [39]

Dari smua jenis kegiatan ini, dapat dipastikan bahwa kegiatan ini bukan hanya kegiatan bermain dan berseni terkhusus yang ada di Kebun Sanggar Bermain, akan tetapi kegiatan ini juga berfungsi sebagai ladang dakwah serta pembenahan akhlak anak melalui kegiatan seni yang ada didalamnya, berikut penjelasan dari salah satu ustadz yang mengajar disana:

> "Secara Akhlaq kami sangat menjunjung tinggi, tidak ada namanya anak tawuran, mabuk, tidak menghargai guru dan orang tua dan lain-lain. Dan cara penanaman yang dilakukan juga berbeda, kami melihat dari usia anak. Misalkan pada anak kelas 1 sampai kelas 3 TPA itu memang tidak dibiarkan bermain tapi tetap dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38]Rian Arifin, diwawancarai oleh penulis, Jember 26 Oktober 2022
[39] Rubitah, diwawancara oleh penulis 22 Oktober 2022

> pengawasan dan memberikan pengertian tentang akhlak yang ringan. Karena anak diusia seperti itu masih senang bermain, maka sikap kita bukan membawa anak-anak kepada masa kita akan tetapi bagaimana kita masuk kedalam dunia mereka, sehingga mereka tetap bisa menikmati masa bermain mereka dan nilai akhlak juga masuk didalamnya."[40]

Akhlak memang sangat rawan dalam kehidupan bermasyarakat sehingga harus betul-betul tertanam sejak dini, pengasuh juga menjelaskan bagaimana penanaman yang dilakukan untuk anak-anak:

> "penanaman akhlak dalam lembaga ini cukup berkesan, karena kita juga harus tau bahwa yang namanya anak-anak itu senangnya main dan main, apalagi kalau sudah kumpul samateman sebayanya. Tapi para ustadz dan ustadzah tidak kehabisan cara bagaimana akhlak tetap terbentuk tanpa harus menghilangkan rasa riang anak ketika bermain, kami biarkan anak-anak tersebuat berekspresi dan berexplorasi dengan alam karen disini memang kebun ya bebas saja mereka melakukan apa saja asal yang tidak membahayakan, nah ketika mereka bermain baru kita masuk ke dunia mereka dengan mencontohkan hal-hal baik kepada mereka, misalkan bagaimana kita berteman, bagaimana berbicara yang baik. Maka dengan itu mereka menerima dengan baik."[41]

Nilai akhlak merupakan nilai yang dirasa cukup penting. Karena salah satu tujuan dari pendidikan ialah menjadikan peserta didik bukan hanya cerdas dan pintar saja,akan tetapi pendidikan tugasnya ialah membenahi serta menanamkan pada diri siswa untuk berakhlak baik. Menurut Rian selaku santri yang masih aktif didalamnya mengatakan bahwa"

> "Didalam kegiatan disini berfungsi mengikat tali persanudaraan kita, yang mana didalamnya juga ada saling mengingatkan jika salah satu dari kita salah. Ya.... namanya juga manusia tidak akan luput dari salah dan dosa, tapi itu bukan simbol yang mengartikan bahwa kita harus punya salah itu wajar tanpa adanya perubahan, dan itu salah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[40] M. Fikri Hidayat, Diwawancarai oleh penulis 29 Oktober2022
[41] Rubitah, diwawancarai oleh penulis 22 Oktober 2022

> besar. Tapi bagaimana dalam hadrah ini kita jadikan ladang untuk memperbaiki diri dengan bertukar pengalaman dari yang sudah berpengalaman. Soalnya orang pintar itu kalah sama orang yang berpengalaman. Kalau orang pinter kalah sama ilmu, kalau orang berpengalaman menang ilmu juga menang praktiknya."[42]

Hal ini juga diperkuat oleh pembina Hadrah yang juga aktif dalam pembinaan kegiatan hadrah disini:

> "Akhlak ini memang rawan dalam pandangan manusia, salah sedikit sudah dimaki, dihina bahkan didoakan jelek. Jadi untuk menghindari hal tersebut, saya selaku pembina selalu memberikan arahan kepada anggota disini agar bisa menjaga akhlak sesuai ajaran Rasulullah. Masak pencinta sholawat akhlaknya tidak baik kan jadi malu, pokoknya disini itu mereka disuguhi arahan yang sudah kami para senior ini alami."[43]

Nilai akhlak disini merupakan sarana untuk menumbuhkan rasa solidaritas antar sesama anggota, hal ini diketahui ketika peneliti melakukan observasi terkait pelaksanaan latihan setiap malam setiap pukul 20.00 WIB. Untuk persiapan festival yang akan diikuti di pondok pesantren Nurul Jadid Paiton dalam rangka Haul dan Harlah yang ke 71. Dengan dibuktikan adanya arahan oleh sesama anggota hadrah setelah kegiatan latihan tersebut selesai.[44]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42] Rian Arifin, diwawancarai oleh penulis, 26 Oktober 2022
[43] M Fikri Hidayat, diwawancarai oleh penulis, 29 Oktober 2022
[44] Observasi kegiatan musik hadrah di KSB , Jember 31 Oktober

Gambar 4.3
Kegiatan arahan setelah latihan

Selain adanya pembinaan, disini peneliti membahas tentang kegiatan yang ada didalamnya seperti anjangsana dan kegiatan tongrkongan. Kegiatan anjangsana dilakukan rutin tiap minggu sekali tepatnya hari sabtu malam minggu setelah isya'. Sedangkan kegiatan tongkrongan dilakukan ketika anggota hadrah tidak mempunyai kegiatan. Rian mengatakan bahwa:

> "Salah satu kegiatan disini ialah anjangsana, tujuannya yaaa agar kita saling mengenal antara anggota dengan anggota yang lain, anggota dengan keluarga dari anggota tersebut ya bahkan dengan masyarakat yang sebelumnya tidak kenal. Yang kedua yaitu tongkrongan. Bahasa dari tongrongan ini memang aneh dan sedikit kurang enak tapi kalau diikuti didalamnya terdapat banyak hal yang mbak belum tau, bahasa tersebut terlihat seperti perkumpulan dari orang-orang yang tidak mempunyai perkerjaan. Tapi malah itu sebaliknya."[45]

Kegiatan anjangsana yang dilakukan oleh para anggota hadrah banyak menuai keberhasilan dalam menghibur masyarakat. Hal tersebut

[45] Rian Arifin, diwaancarai oleh penulis, 26 oktober 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dibuktikan ketika grup hadrah ini melakukan tanggapan acara pernikahan disalah satu desa Mumbulsari. Mereka terlihat khusyuk dalam mendengarkan lantunan sholawat yang dibawakan oleh grup tersebut, bukan hanya mengikuti lantunan sholawat, ada juga yang sampai menangis ketika lantunan tersebut dibacakan.[46] Hal ini merupakan gaya tarik tersendiri dalam mengajak kebaikan.

Gambar 4.4
Suasana sholawat qiyam pada kegiatan anjangsana

[46] Observasi di desa Mumbulsari, 1 november 2022

Salah satu anggota hadrah menjelaskan lebih lanjut tentang kegiatan tongkrongan tersebut:

> "kegiatan ini berisi pembicaraan yang biasanya berita terpanas dan terbaru yang terjadi dikalangan masyarakat mbak, seperti kejadian kemarin sabtu sore yang kejadian dikebun karet atau terkenal dengan cora ketteng yaitu penjambretan. Nah dari situ kita membahas bagaimana hal tersebut tidak terjadi pada kita dan keluarga kita, atau bahkan jangan sampai kita atau keluarga kita yang melakukan hal tersebut. Karena rezeki kan udah ada yang ngatur mbak, tinggal gimana caranya kita menjemput rezeki tersebut, salah satunya dengan cara yang baik. Itu Cuma salah satunya mbak dan banyak lagi pembahasan yang pernah kita bahas sebelumnya tentang fenomena yang ada dimasyarakat."[47]

Dalam memperkuat hasil tersebut peneliti melakukan observasi yang didalamnya berisi pembahasan seputar kelulusan yang identik dengan cara coret baju. Menurut hasil diskusi diatas mereka menganggap hal tersebut kurang benar, lebih baik baju yang mereka coret disedekahkan kepada adik kelas atau orang yang membutuhkan.[48]

Gambar 4.5
Kegiatan tongkrongan/Latihan Hadrah di KSB Mumbulsari

[47] Rian Arifin, diwawancara oleh penulis, Jember 26 Oktober 2022
[48] Observasi di KSB kegiatan tongkrongan, Jember 1 November 2022

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut peneliti terus menggali informasi terkait dengan perubahan akhlak pada diri anggota, salah satu anggota baru dari anggota tersebut mengatakan bahwa:

> "Saya disini merasakan dan sangat merasa ada perubahan pada diri saya, awalnya dulu saya tidak pernah salim ke orang tua kita pergi dan pulang sekolah, sekarang sudah terbiasa salim ke orang tua bukan hanya ketika mau ke sekolah,tapi mau kemana saja sudah terbiasa, terus juga sekarang sudah terbiasa mengucapkan *assalamu'laikum* kepada siapapun, dan adalagi mbak yang bikin saya malu sampai sekarang yaitu saya sudah bisa pakai bahasa madura halus atau *bahasa Enggi Bunten* ke semua orang"[49]

Ketua hadrah juga berpendapat sama dengan salah satu anggota baru tersebut yaitu:

> "Perubahan juga bisa terjadi dengan sendirinya mbak, bukan hanya dari ceramah-ceramah yang seperti biasanya. Dengan pergaulan menurut saya lebih besar pengaruhnya, karena kalau kita kumpul pasti akan ada keinginan untuk sama dengan yang lain, dan kami para senior sudah pasti memberikan contoh yang baik untuk anggota-anggota yang lain" [50]

Jadi dapat disimpulkan bahwa penanaman akhlak pada anak-anak harus dengan cara halus serta tidak mengurangi rasa percaya diri anak dengan memberhentikan untuk bermain, memarahi anak ketika tidak diam dan lain-lain, kan tetapi penanaman akhlak yang dilakukan ialah memasuki kepada dunianya, dengan hal tersebut akan cepat diterima oleh anak dan bisa cepat terekam serta tertanam pada diri anak. Melalui pesan sholawat yang terkesan sebagai hiburan semata, di sana mereka mendapatkan siraman rohani sehingga dengan sendirinya akhlak baik tersebut tertanam pada diri anak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Naufal, diwawancarai oleh penulis, Jember 3 November 2022
[50] Naufal, diwawancarai oleh penulis, Jember 3 November 2022

2. Bagaimana Penanaman Nilai Aqidah Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember

a. Akidah dalam Individu

Penerapan aqidah dalam individu berupa perwujudan dari rukun iman ke dalam kehidupan manusia. Contoh penerapannya terhadap santari di kebun sanggar bermain sebagai berikut:

1) Selalu berbuat kebaikan

Karena tiap gerakan kita diawasi Allah dan malaikat Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadzah Rubitah selaku guru aqidah akhlak yang menyatakan bahwa : Tujuan dari pelajaran aqidah akhlak tentunya membentuk akhlak yang baik, perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, sesuai contoh Nabi Muhammad. Ibadahnya harus tepat waktu dan tahu mana perbuatan baik yang harus dilakukan dan mana perbuatan jelek yang harus di hindari, karena setiap gerak gerik kita selau di awasi Allah SWT, walaupun kita bersembunyi dimanapun, tidak akan luput dari pengawasan Allah Swt[51]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[51] Ustadzah Rubitah, diwawancarai oleh penulis, 22 Oktober 2022

Gambar 4.6
Kegiatan Belajar Mengajar Aqidah Akhlak

Data di atas diperkuat oleh Ustadzah Rubitah selaku pengasuh KSB yang menyatakan bahwa: Sudah selayaknya sekolah itu memberikan pendidikan yang baik dan memberikan contoh perilaku terpuji kepada peserta didiknya. Apalagi di KSB berada di dalam lingkup pondok, yang notabene adalah madrasah yang unggul dalam akhlak dan bidang agama. Maka dari itu dalam visi dan misi madrasah pun kita berpedoman pada pondok..

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

b. Mengamalkan kandungan Al-Qur‟an dalam kehidupan sehari-hari

Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadzah Yuli selaku guru fiqh yang menyatakan bahwa : Agar anak-anak semakin baik ibadahnya, baik akhlaknya, tingkah lakunya. Semakin baik hubungan dengan Allah dan sesamanya, salah satu caranya itu pengamalan kandungan Al-Qur‟an dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu,

selain membaca, dan menghafal Al-Qur‟an, dalam kegiatan pembelajaran itu saya sering menyusuh anak-anak mengaji dan membaca[52]

c. Akidah dalam Keluarga

Aqidah dalam keluarga mengajarkan kita untuk saling menghormati dan saling menyayangi sesuai dengan ajaran Islam. Contoh penerapannya terhadap santri di Kebun Sanggar Bermain Shalat berjamaah yang di pimpin oleh ayah Sebagaimana hasil wawancara dengan Nanda salah satu santri KSB yang menyatakan bahwa : Kalau di pondok, shalat fardhu selalu di masjid bu, di imami oleh ustadz secara bergantian. Harus berjamaah, kalau tidak akan mendapat hukuman, misalnya telat datang ke masjid saja mendapat hukuman bu, apalagi ndak ikut shalat jamaah. Kalau pas pulang kampung, shalat di rumah imamnya ya ayah. Terkadang shalat di masjid dekat rumah juga.[53] Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 22 oktober 2022. peneliti berada di lokasi penelitian dan melihat kegiatan belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Akidah dalam Kehidupan Bermasyarakat

Aqidah sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Aqidah dapat menjaga hubungan manusia dengan manusia yang lain. Hal ini di karenakan agar tercipta hubungan saling menghargai satu dan yang

[52] Ustadzah Yuli, diwawancarai oleh penulis, 23 Oktober 2022
[53] Nanda, diwawancarai oleh penulis, 24 Oktober 2022

lain sehingga tercipta suasana yang tentram dan harmonis. Contoh penerapannya terhadap santri KSB.

1) Saling menghargai satu dengan yang lain

Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadzah Rubitah yang menyatakan bahwa : Meskipun anak-anak berada di lingkungan pondok, yang memang membatasi gerak-gerik mereka. Akan tetapi hubungan dengan masyarakat harus tetap ada, karena kita makhluk sosial, hablumminannas. Contohnya setiap hari rabu adakegiatan sekolah ibi-ibu, dihadiri oleh masyarakat sekitar juga. Kami semua dan para santri otomatis bertemu, tercipta kerukunan dan saling menghargai satu dengan yang lain.

Gambar 4.7
Kegiatan sekolah ibu-ibu

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 22 oktober 2022 Oktober 2022, pukul 15.00 WIB peneliti berada di lokasi penelitian dan melihat kegiatan

sholawatan dan pengajian yang berada di dalam pondok di hadiri warga santri dan warga masyarakat di sekitar Kebun Sanggar Bermain.

3. **Bagaimana Penanaman Nilai Syari'ah Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember**

Syariah sebagai aturan dalam Islam yang Allah turunkan untuk hamba-Nya, yang menjangkau seluruh aktivitas manusia, baik terkait hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur‟an dan hadits. Terkait dengan masalah aqidah, ibadah, muamalah, adab, akhlak, pekerjaan, politik, hukum, dan kekuasaan. Dalam praktiknya penerapan nilai-nilai syariah di KSB sholat Berjamaah Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadzah Rubitah selaku Pengasuh Kebun Sanggar Bermain yang menyatakan bahwa : Anak-anak setiap hari dibiasakan untuk shalat berjamaah bersama di masjid mbak, hal ini berjalan sudah sejak lama. Karena merupakan sebuah kewajiban untuk melaksanakan shalat fardhu, selain itu juga untuk memenuhi asupan aqidah anak-anak dan warga madrasah agar menjadi kebiasaan saat mereka dewasa, berkeluarga dan berbaur dengan masyarakat. Shalat dhuhur berjamaah tidak hanya dilakukan oleh peserta didik saja, akan tetapi seluruh warga madrasah diharuskan shalat berjamaah di masjid, begitupun warga sekitar madrasah. Mereka juga turut serta shalat berjamaah di masjid Ar Rochman yaitu masjid yang berada di dalam Kebun Sanggar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bermain. Ini sebagai salah satu visi misi madrasah juga, yaitu memberikan pendidikan religius yang baik untuk peserta didik, warga madrasah dan masyarakat sekitar. Data tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2022, peneliti berada di lokasi penelitian dan melihat peserta didik sedang melaksanakan shalat dhuhur berjamaah di Ar-Rochman.[54]

Gambar 4.8
Kegiatan sholat dhuhur berjaamah

Santri putra atau putri dengan baik dan tertib mengantri untuk wudhu, selanjutnya menuju masjid Ar Rochman, denganb penuh kesadaran peserta didik menata shaf shalatnya dengan baik, lurus dan tertib. Shalat dhuhur berjamaah tidak hanya di lakukan oleh peserta didik saja, akan tetapi semua ustadz dan ustadzah [55] Data tersebut di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan ustadzah yuli yang menyatakan bahwa : Mulai masuk ke dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[54] Ustadzah Rubitah, diwawancarai oleh penulis, 22 Oktober 2022
[55] Ustadzah Rubitah, diwawancarai oleh penulis, 22 Oktober 2022

pondok anak-anak memang dibiasakan untuk tertib dan ibadahnya tepat waktu mbak. Kalau tidak tepat waktu, biasanya ada takzir sendiri. Selain shalat dhuhur, karena madrasah berada di dalam lingkungan pondok. Maka untuk shalat fardhu lima waktu dilaksanakan secara berjamaah juga di masjid Ar Rochman. Baik santri putri atau putra yang berada di pondok.[56]

C. Pembahasan Temuan

Dari Analisis diatas yang telah dilalui dengan berbagai pedoman perolehan data, maka peneliti disini akan membahas beberapa temuan yang akan dibagi menjadi 3 pembahasan temuan yang disesuaikan dengan topik pembahasan berikut:. Berikut beberapa pembahasan temuan yang penulis temukan: 1) Bagaimana Penanaman Nilai Akhlak Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember 2) Bagaimana Penanaman Nilai Aqidah Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember 3) Bagaimana Penanaman Nilai Syari'ah Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Bagaimana Penanaman Nilai Akhlak Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember

Lembaga ini mempunyai cara unik dalam menanamkan nilai-nilai Islam, mereka berusaha membuat sebuah hiburan seni untuk mengikat hati para warga. Dengan adanya hiburan maka secara tidak langsung mereka menyukai dan merasa senang serta bisa meniru hal-hal yang dilakukan

[56] Ustadzah Yuli, diwawancarai oleh penulis, 23 Oktober 2022

oleh pemain pameran. Dengan mudah mereka memasukkan hal-hal baik dalam hiburan tersebut sehingga warga dengan mudah menanamkan nilai-nilai Islam tanpa paksaan.

Dalam teori yang dikemukakan oleh Sayyaed Hossein Nasr yaitu musik berfungsi untuk menentramkan pikiran dari beban kemanusiaan dan menghibur tabiat manusia serta menjadikan stimulun untuk melihat rahasia Tuhan.[57] Sesuai dengan salah satu kegiatan yang ada dalam lembaga tersebut ialah hadrah, sebuah seni musik yang mempunyai pengaruh cukup besar bagi Masyarakat. Lantunan sholawat dengan iringan rebana cukup membawa pengaruh bagi yang mendengarkan. Bagi mereka yang mendengarkan akan terhibur dengan keselarasan tabuhan serta kemerduan lantunan sholawat, mereka akan mengistirahatkan fikiran sejanak dari berbagai macam beban hidup

Dari Thomas Lickona mengatakan Nilai-Nilai Islam terkandung dalam syair-syair yang dipadukan dalam musik yang kemudian dijadikan sebagai alat dakwah untuk menarik minat masyarakat dengan konsep penekanan dalam 3 hal yaitu pengetahuan, perasaan dan tindakan yang berkaitan dengan Moral.[58] Hal ini selara dengan musik Rebana di kebun sanggar bermain yang dapat dijadikan daya tarik masyarakat, dalam msuik tersebut terdapat lantunan sholawat Nabi yang berisikan Dzikir, ajakan kebaikan serta pemujaan terhadap Nabi. Dalam hal *Akhlak* musik tersebut dijadikan media dakwah dalam mensyi'arkan agama islam melalui

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[57] Sayyaed Hossein Nasr, Spiritualitas dan Seni Islam, (Bandung: Mizan, 1993), 166
[58] Indra Nur Wijayanto, *Membentuk Karakter Relegius Siswa Melalui Penanaman Nilai-Nilai dalam Seni Hadrah di MTsN 04 Gunung Kidul, (Skripsi: UIN Sunan Klijaga, 2018, 34*

lantunan sholawat serta ada juga yang mengajak kebaikan. Bukan hanya dalam lantunannya, anggota Hadrah yang hatinya sudah terlatih Akhlak baik maka akan berperilaku baik didepan Masyarakat sehingga Masyarakat akan mencontoh hal baik tersebut.

2. Bagaimana Penanaman Nilai Aqidah Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember

Penanaman nilai Aqidah kepada peserta didik untuk senantiasa berbuat kebaikan karena tiap gerakan kita diawasi Allah dan malaikat, dimanapun dan kapanpun waktunya. Karena wajib hukumnya percaya bahwa setiap gerak gerik kita selalu di awasi oleh Allah dan malaikat. Untuk itu peserta didik senantiasa menghindari perbuatan tercela yang di larang oleh Allah SWT.

Penanaman kepada peserta didik untuk mengamalkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya. Guru mengajarkan kepada peserta didik untuk terus memperbaiki ibadahnya, akhlaknya, dan tingkah lakunya. Selain itu juga meningkatkan hubungan dengan Allah dan sesamanya, dengan cara mengamalkan kandungan Al-Qur"an dalam kehidupan sehari-hari, berikhtiar sebelum tawakal, pembiasaan kepada peserta, penerapan nilai-nilai akidah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Aqidah dalam Individu

1) Memibasakan diri untuk memiliki keimanan yang semakin kuat.
2) Penanaman kepada peserta didik untuk memiliki keimanan yang mantab dari dalam dirinya, serta mengajak peserta didik untuk

menghilangkan segala bentuk keraguan di dalam hati berkaitan dengan Allah dan rasul-Nya. Dengan cara tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun dan menjalankan segala perintah Allah.

3) Peserta didik harus memiliki aqidah yang baik dan sesuai dengan ajaran Allah dan Rasulullah, hal tersebut akan membentuk sikap taqwa dan mampu membentengi dirinya dari perbuatan yang haram. didik untuk selalu bersabar apabila belum mendapat apa yang dia harapkan dan cita- citakan. Dalam kaitan mencari ilmu haruslah bersabar, terus berusaha dan berdoa.

3. Bagaimana Penanaman Nilai Syari'ah Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember.

Pembiasaan shalat fardhu berjamaah di masjid Ar-Rochman. Hal ini wajib di kerjakan oleh santri agar nantinya secara terus menerus akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Pembiasaan untuk senantiasa shalat fardhu secara berjamaah karena pahalanya lebih utama dari pada melaksanakannya secara sendiri-sendiri. Guru membiasakan atau mengharuskan kepada seluruh santri di kebun sanggar bermain agar melaksanakan sholat fardlu berjama'ah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Lembaga ialah gerbang masa depan anak, lembaga dijadikan sebagai perahu perantara anak untuk mencapai tujuan, tujuan tersebut disesuaikan dengan tujuan Pendidikan Nasional dengan isi menjadikan insanul kamil. Maksud dari hal tersebut ialah menjadikan anak cerdas dalam hal teori ilmu pengetahuan, cakap serta berakhaklakul karimah. Kebun Sanggar Bermain merupakan lembaga yang memiliki tujuan tersebut. Lembaga tersebut berperan sebagai lembaga gerbang depan untuk membuka jendela masyarakat dalam meraih suatu tujuan tersebut

Kegiatan yang ada didalamnya beragam disesuaikan dengan kegemaran dan minat masyarakat. Sehingga masyarakat tersebut menjadi aktif diberbagai kegiatan. Hadrah merupakan kegiatan yang ada didalam lembaga tersebut. Dengan modal seni pukul rebana dan seni vokal sholawat jika dipadukan akan menjadi sebuah seni musik hadrah yang indah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Musik hadrah bukan hanya digunakan sebagai hiburan atau hanya sebagai seni musik tanpa tujuan. Akan tetapi musik hadrah dijadikan sebagai alat dakwah, sebagai alat pemersatu hati pendengar serta di jadikan sebagai media dalam menanamkan nilai-nilai islam terutama nilai Akhlak, nilai akhlak tersebut tertanam dengan baik dalam diri masyarakat dengan baik melalui musik hadrah. Perubahan yang dialami oleh anggota hadrah sangat terlihat karena pesan yang ada didalam sholawat tersebut. Sehingga dengan sendirinya

akhlak tersebut menyesuaikan isi dari pesan tersebut, bukan hanyakepada anggota tapi kepada pendengar masyrakat juga terkena impasnya melalui kegiatan yang ada didalam hadrah seperti anjangsana, tanggapan bahkan festifal.

Dalam menanamkan tidak luput dari dukungan masyarakat daerah Mumbulsari Jember, karena mereka mengganggap sosok pengasuh sebagai tokoh panutan masyarakat, sehingga mereka mendukung penuh dengan berdirinya Lembaga Kebun Sanggar Bermain di tengah Masyarakat desa Mumbulsari. Dukungan ini menjadi dukungan faktor pendukung bagi Lembaga untuk terus dalam berdakwah, menjadikan anak-anak Mumbulsari aktif, cerdas serta mendukung Lembaga dalam menanamkan nilai-nilai Islam di Mumbulsari.

B. Saran-Saran

Berdasarkan data hasil penelitian di atas, beberapa masalah belum terpecahkan, sehingga peneliti memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Sebagai Lembaga Kebun Sanggar Bermain lebih memperhatikan dalam meningkatkan sarana dan prasarana agar tujuan yang telah dibentuk dapat diraih secara maximal
2. Kepada pembimbing dan ketua hadrah untuk lebih memperhatikan anggota dalam memberikan arahan serta fasilitas yang bisa memberikan kenyamanan dalam kegiat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Alim, Muhammad. *Pendidikana Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Musim.* Bandung: PT Remaja Rodakarya. 2006.

Al-Munawaroh, Said Aqil Husain. *Aktulisasi Nilai Niilai Qurani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: PT Ciputat Press. 2005.

Badi, Suddin. *"Kontribusi Pesantren dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam di Makassar".* Skripsi. UIN Alaudin Makassar. 2017.

Badi, Suddin. "Kontribusi Pesantren dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam di Makassar". Skripsi. UIN Alaudin Makassar: 2017.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa indonesia.* Jakarta: Balai pustaka. 2007.

Djam'an, Satori. dan Komariah, Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif.*

Fauzi, Imron. *Etika Profesi Keguruan*. Jember: IAIN Jember Press. 2017.

Gunawan dan Hasan, Ali. *Islam dan Kepesantrenan*. InterPena: Yoyakarta. 2016.

Hossein Nasr Sayyaed, Spiritualitas dan Seni Islam, (Bandung: Mizan, 1993), 166

Impikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Karyawan Waroeng Steak and Shake Yogykarta. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Indra Nur Wijayanto, *Membentuk Karakter Relegius Siswa Melalui Penanaman Nilai- Nilai dalam Seni Hadrah di MTsN 04 Gunung Kidul, (Skripsi: UIN Sunan Klijaga, 2018, 34*

John W Research. *Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.

Kaslan, "Seni Rebana Dan Nilai-Nilai Islam Di Desa Sinar Palembang Lampung Selatan" Skripsi Kaslan.

Kementrian Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Kaffah. Sukabumi:SV. Madinah ilmu. 2013.

Layaliya, Nuwairotul. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Spiritual Conpany*.

M. Fikri Hidayat, Diwawancarai oleh penulis 29 Oktober2022

Ma'ruf Nur, Priliansyah. "*Internalisasi Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Ekstrakulikuler Rohaniah Islam untuk Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri 1 Banjanegara"*. Skripsi, UIN Walisongo Semarang. 2017.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Masjid, Abdul dan Zayadi, Ahmad *Tadzkirah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontektual.* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.

Naufal, diwawancarai oleh penulis, Jember 3 November 2022

Nilai dalam Seni Hadrah di MTsN 04 Gunung Kidul, (Skripsi: UIN Sunan Klijaga, 2018,

Nisa', Khoirin. "Pengembangan pokok-pokok Ajaran Islam melalui Kegiatan Silaturrahmi MI Miftahul Hidayah Tegalsari Banyuangi Tp. 2017/2018".Skripsi. IAIN Jember. 2018.

Observasi di Desa Krajan Mumbulsari Jember, 20 Oktober 2022

Observasi di desa Mumbulsari, 1 november 2022

Observasi di KSB kegiatan tongkrongan, Jember 1 November 2022

Observasi kegiatan musik hadrah di KSB , Jember 31 Oktober

Rian Arifin, diwawancarai oleh penulis, Jember 26 Oktober 2022

Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.

Rubitah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Oktober 2022

Satori, Djam'an. dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfa Beta, 2017.

Satori, M. Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Adhitya Andrebina Agung. 2015.

Shohib, Muhammad. *Mushaf Aliyah AL-Qur'an.* Terjemah dan Tafsir untuk Wanita. Bandung: CV Jabal Roudlotul Jannah Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2016.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2019.

Tria Marvida, Sedya Santoso ."Pembudayaa Nilai-Nilai Islam di Madrasah dan Masyarakat".*Jurnal Base*. Vol. 5. No. 6. thn 2021. hal 6419

Ukbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2018.

Yuliatul fitriah, diwawancara oleh penulis, 7 November 2022

Zuhairini dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Islam*. Surabaya: Usaha Nasional. 1983.

Zuhairini. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Malang: Biro Ilmiah IAIN Sunan Ampel. 1983.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : T20181109

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"*Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Kebun Sanggar Bermain Di Desa Krajan Mumbulsari Jember*"** adalah benar-benar hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLA
KIAI HAJI ACHMA
J E M B I

Jember, 05 Desember 2022

Saya yang menyatakan

USWATUN HASANAH

NIM. T20181109

INSTRMEN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis Kebun Sanggar Bermain
2. Pelaksanaan kegiatan musik hadrah dalam menanamkan nilai-nilai Islam bagi Masyarakat di Desa Krajan Mumbulsari Jember
3. Pelaksaan kegiatan yang ada di Kebun Sanggar Bermain dalam menanamkan nilai-nilai Islam bagi Masyarakat di Desa Krajan Mumbulsari Jember
4. Faktor penghambat Kebun Sanggar Bermain dalam menanamkan nilai-nilai Islam bagi Masyarakat di Desa Krajan Mumbulsari Jember
5. Faktor pendukung Kebun Sanggar Bermain dalam menanamkan nilai-nilai Islam bagi Masyarakat di Desa Krajan Mumbulsari Jember.

B. Pedoman wawancara

WAWANCARA KEPADA PENDIRI

1. Kapan Kebun Sanggar Bermain berdiri?
2. Bagaimana Sejarah berdirinya KSB?
3. Motivasi apakah yang mendorong berdirinya KSB?
4. Berapa Jumlah ustad//ustadzah di KSB tersebut?
5. Berapa jumlah santri di KSB?
6. Apa saja kegiatan yang ada di KSB?
7. Apakah santri selalu rajin mengikuti kegiatan di KSB?
8. Siapa saja yang terlibat dalam kebijakan di dalam kegiatan KSB?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

9. Siapa saja yang di berikan kepercayaan untuk mengemban tanggung jawab sebagai wakil pendiri?
10. Mengapa ustadz di tetapkan sebagai pelatih hadrah?
11. Apakah ada pengawasan dari pendiri terkait KSB?
12. Bagaimana bentuk pengawasan dari pendiri?
13. Bgaimana sarana pra sarana di KSB?

WAWANCARA KEPADA PENGURUS

1. Bagaimana persiapan pengurus dalam pelaksanaan hadrah?
2. Bagaimana peran pengurus dalam mengelola program KSB?
3. Bagaimana proses perencanaan program KSB?
4. Program KSB ini dana nya dari mana saja?
5. Bagaimana strategi yang digunakan oleh pengurus dalam melaksanakan program KSB?
6. Apa saja pendukung dan penghambat dalam merencanakan program KSB?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

WAWANCARA KEPADA SANTRI

1. Menurut anda bagaimana dengan adanya program KSB?
2. Apa saja alat yang paling bagus dan benar-benar digunakan dalam program KSB?
3. Sejak kapan program KSB mulai masuk?
4. Bagaimana terkait pelaksanaan KSB?
5. Apakah anda merasa nyaman dengan adanya program KSB ini?

6. Apa manfaat KSB?
7. Apa kendala KSB?
8. Apa saja pendukung dan penghambat dalam kegiatan hadrah ?
9. Harapan dengan adanya KSB

WAWANCARA KEPADA MASYARAKAT

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui terkait program KSB?
2. Apakah Bapak/Ibu mendukung terkait adanya kegiatan KSB?
3. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu setelah bergabung di KSB?
4. Apa manfaat yang Bapak/Ibu saat anaknya mengikuti KSB?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah Kebun Sanggar Bermain
2. Profil Kebun Sanggar Bermain
3. Data santri yang ada di Kebun Sanggar Bermain dan data yang mengikuti hadrah
4. Srtuktur Lembaga Kebun Sanggar Bermain
5. Struktur Kepengurusan Hadrah
6. Kegiatan Hadrah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5215/In.20/3.a/PP.009/10/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Kebun Sanggar Bermain
Desa Krajan Mumbulsari

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20181109
Nama	:	USWATUN HASANAH
Semester	:	Semester sembilan
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Peran KSB (Kebun Sanggar Bermain) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam di Masyarakat Desa Krajan Mumbulsari" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Oonk Fathor Rohman

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Oktober 2022
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

SURAT KETERANGAN
Nomor: ...../...../...../2022

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Rubitah
Jabatan	:Ketua Lembaga Ar-Rochman/KSB
Alamat	: Jl. KH. Agus Salim No 1.1 Krajan Mumbulsari Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama	: Uswatun Hasanah
NIM	: T20181109
Fakultas/Jurusan	: FTIK/PAI
Judul	: Peran Kebun Sanggar Bermain Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Melalui Seni Musik Hadrah di Masyarakat Desa Krajan Mumbulsari Jember

Adalah benar-benar melakukan wawancara dan observasi tentang " Peran Kebun Sanggar Bermain dalam menanamkan nilai-nilai Islam melalui seni musik hadrah di Desa Krajan Mumbulsari Jember" pada tanggal 19 Oktober 2022 dalam rangka penyusunan tugas terakhir strata (Skripsi)

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 3 Desember 2022

Ketua Lembaga KSB

TAMAN PENDIDIKAN AL - QUR'AN AR - RACHMAN

Rubitah

JURNAL PENELITIAN

KEBUN SANGGAR BERMAIN KRAJAN MUMBULSARI JEMBER

NO	Tanggal	Kegiatan	Nama Informan	TTD
1.	20 Oktober 2022	Permohonan izin penelitian dan observasi awal pengenalan di kebun Sanggar Bermain	Rubitah	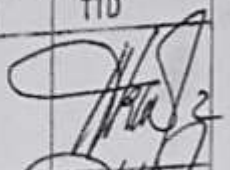
2.	21 Oktober 2022	Melakukan observasi kegiatan Kebun Sanggar Bermain	Rubitah	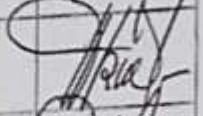
3.	22 Oktober 2022	Melakukan Wawancara dengan Pengasuh Kebun Sanggar Bermain	Rubitah	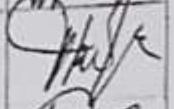
4.	26 Oktober 2022	Melakukan wawancara dengan anggota hadrah	Rian Arifin	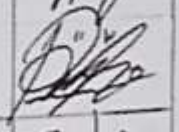
5.	29 Oktober	Melakukan wawancara dengan pembimbing hadrah / Ustadz di KSB	M. Fikri Hidayat	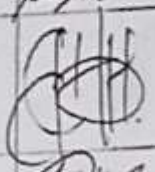
6.	31 Oktober	Observasi kegiatan musik hadrah di KSB	Rian Afirin	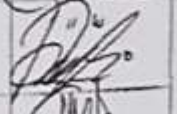
7.	1 November	Melakukan wawancara dengan warga Mumbulsari	Yuliatul Fitriah	
8.	3 November	Melakukan wawancara dengan ketua hadrah	Naufal	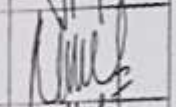
9.	7 November	Melakukan wawancara dengan Ustadzah di KSB	Yuliatul Fitriah	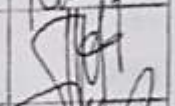
10.	2 Desember	Meminta surat keterangan selesai penelitian	Rubitah	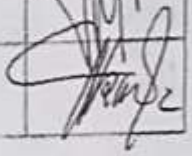

Dokumentasi

Foto wawancara bersama ketua lembaga Ar-Rochman/KSB
Ibu Rubitah

Foto wawancara bersama pembimbing hadrah/Ustadz di KSB
M.Fikri Hidayat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Foto wawancara bersama salah satu santri/grup Hadrah

Foto wawancara bersama grup Hadrah Ar-Rochman

Foto wawancara bersama salah satu Masyarakat Mumbulsari

Foto Pembelajan Aqidah Akhlaq

Foto Sekolah Ibu-Ibu

Foto Sholat Berjama’ah

BIODATA

Alamat	: Jl. Wolter Monginsidi Dusun Langsepan RT 002 RW 010 Desa Rowo Indah Kec Ajung Kab Jember
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Email	: uh466759@gmail.com
Riwayat Pendidikan	:
1. SDN Kranjingan 04	(Tahun 2006-2012)
2. MTS Al-Azhar	(Tahun 2012-2015)
3. SMA Plus Al-Azhar	(Tahun 2015-2018)
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember:	(Tahun 2018- sekarang)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R